

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan terkait pengungkapan diri generasi Z melalui fitur *closefriend* di *second account* Instagram, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, terdapat dua faktor utama mengenai motivasi generasi Z dalam menggunakan fitur *closefriend* di *second account* Instagram pada proses pengungkapan diri mereka, seleksi penonton dan menciptakan ruang aman dalam berekspresi. Generasi Z cenderung melakukan pengelompokan *followers* berdasarkan tingkat kedekatan dan kepercayaan. Semakin dengan generasi Z dengan seseorang, semakin besar kemungkinan pengungkapan diri secara dalam terjadi. Selain itu, elalui penggunaan fitur *closefriend* di *second account* Instagram, pengguna merasa memiliki ruang aman untuk mengekspresikan diri tanpa harus khawatir tentang dampak sosial atau citra diri mereka di hadapan audiens yang lebih luas.
2. Kepercayaan memainkan peran sentral dalam proses di mana individu menetapkan aturan mengenai siapa yang diizinkan mengakses informasi pribadi. Keputusan untuk memasukkan atau menghapus seseorang dalam daftar *closefriend* sepenuhnya dipengaruhi oleh kenyamanan pribadi dan preferensi masing-masing individu. Namun meskipun penggunaan *closefriend* hanya berisi seseorang yang memang diizinkan, dilema ketika memposting suatu hal dilema tetap

muncul. Individu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara berbagi informasi dan mempertahankan privasi.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi generasi Z pengguna fitur *closefriend*, diharapkan dapat hati-hati terkait pengungkapan diri yang dilakukan di media sosial. Meskipun fitur *closefriend* di *second account* sudah ruang lingkup yang paling kecil, namun kemungkinan informasi tersebar tetap ada.
- 2) Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut dan luas lagi, dimana terdapatnya keberadaan *third account* oleh beberapa pengguna. Oleh karena itu, peneliti mendorong peneliti-peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan fokus yang lebih mendalam atau dengan metode penelitian yang berbeda.
- 3) Penelitian ini bisa dikaji di lingkup umur yang berbeda dengan penelitian peneliti ataupun generasi selain generasi Z. masing-masing generasi tentunya memiliki pandangan yang berbeda, untuk itu penelitian ini bisa dikaji lagi.